

ABSTRACT

INFLUENCE OF IFRS CONVERGENCE ON EARNINGS QUALITY WITH MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE

By

Dedy Prastyo

This study aims to examine the effect of IFRS convergence on earnings quality with managerial ownership, institutional ownership, and corporate governance as a moderating variable. IFRS convergence was measured using a dummy variable. Earnings quality as the dependent variable was measured by discretionary accrual from the Modified Jones Models. Managerial ownership was measured by dividing stock owned by manager to total stock issued. Institutional ownership was measured by dividing stock owned by institutional company to total stock issued. Independent commissioners were measured by dividing total independent commissioners to total board of commissioners.

This study uses a sample of manufacturing firms during the years 2010 - 2014 by using purposive sampling method. The data used were obtained from annual reports of listed manufacturing companies BEI. There are 69 companies during the years 2010 - 2014 that meet the criteria. The method of analysis used in this study is multiple regression analysis.

This study found that IFRS convergence has a significant effect on earnings management. Managerial ownership has a positive significant effect on the relationship between IFRS convergence and earnings management, while institutional ownership and independent commissioners did not have any effect on the relationship between IFRS convergence and earnings management.

Kata kunci : IFRS Convergence, Earnings Quality, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Corporate Governance.

ABSTRAK

Pengaruh Konvergensi IFRS Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Oleh

Dedy Prastyo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konvergensi IFRS terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Konvergensi IFRS diukur menggunakan variabel *dummy*. Kualitas laba sebagai variabel dependen diukur menggunakan *discretionary accrual* dengan menggunakan model Modified Jones. Kepemilikan manajerial diukur dengan cara membagi saham yang dimiliki oleh manajer dengan total saham yang beredar. Kepemilikan institusional diukur dengan membagi saham yang dimiliki oleh institusi dengan total saham yang beredar. Komisaris independen diukur dengan membagi jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur selama tahun 2010 - 2014 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Terdapat 69 perusahaan selama tahun 2010 - 2014 yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda.

Penelitian ini menemukan bahwa konvergensi IFRS berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial secara positif signifikan berpengaruh pada hubungan konvergensi IFRS terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh pada hubungan konvergensi IFRS terhadap manajemen laba.

Kata kunci : konvergensi IFRS, kualitas laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate governance*.